

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Islam di Indonesia tampak sangat rumit untuk dikaji. Banyak masalah muncul meliputi asal-usul perkembangan Islam dikawasan ini. Masalah muncul justru karena tingkat pemahaman terhadap Islam itu sendiri. Begitu pula dengan makna Islamisasi dikalangan masyarakat pada umumnya, perlu penyederhanaan kata yang tepat agar seseorang mudah untuk mengerti dengan apa yang dimaksud. Mengingat latar belakang pendidikan masyarakat, sedikit kurang mumpuni bisa menjadikan makna ini berkonotasi tidak baik untuk didengar dan diucapkan. Seakan ada unsur paksaan dalam penyebaran agama Islam. Kata Islamisasi dapat dipahami sebagai pengislaman seseorang tanpa ada paksaan terhadap orang lain.

Penyebaran agama Islam di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga cukup sulit pada awalnya, karena sistem keberagamaan masyarakat di sini tidaklah seaktual dan sistematis seperti halnya di Kalimantan Selatan. Terbatasnya sumber daya manusia tentang pemahaman agama Islam secara mendalam menjadi salah satu

faktor penghambatnya, serta bentuk geografis wilayah yang cukup luas juga menjadi persoalan bagi umat muslim di daerah tersebut. Berbagai macam kultur sosial budaya menjadikan masyarakat terganggu, ketika merespon suatu hal yang baru.

Proses Islamisasi di Desa ini tidak luput dari pengaruh globalisasi dan modernisasi, dengan adanya akulturasi budaya maka agama dapat mudah untuk diterima oleh sebagian masyarakat melalui perkawinan, garis keturunan dan adanya pengaruh lingkungan. Terlihat dengan berbagai macam suku ada di sana seperti Banjar, Bugis, Dayak, Madura, Jawa dan lain-lain. Hidup berdampingan dengan damai tanpa membedakan etnis maupun agama merupakan suatu hal yang sangat indah. Meskipun terkait sejarah kelam tentang suku, masyarakat selalu lebih berhati-hati untuk mengambil sikap ataupun dalam hal bertindak.

Penyebaran agama Islam di Desa ini harus dilakukan melalui perbuatan (*bil hal*) baik sebagai contoh bagi umat lain dan ini merupakan bentuk dakwah yang wajib dilaksanakan oleh setiap umat muslim yang ada di Desa tersebut. Tidak dapat dipungkiri ini sudah jelas tertulis dalam kitab suci Al-Qur'an makna dakwah pada surah Ali-Imran ayat 104 yang berbunyi;

Artinya: “dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.¹

Menyeru akan kebajikan merupakan kewajiban yang harus dilakukan umat muslim, menyeru dengan ma’ruf merupakan perbuatan yang mendekatkan diri kepada Allah, sedangkan menyeru dengan mungkar adalah segala perbuatan yang menjauhkan diri dari Allah.

Setelah melakukan observasi awal di Desa tersebut, problematika masyarakat muslim dalam penyebaran agama Islam merupakan suatu hal yang penting untuk dilakukan. Maka dari itu penulis tertarik untuk meneliti secara mendalam masalah tersebut dalam bentuk karya tulis ilmiah yang berjudul **“Problematika Komunikasi Masyarakat Dalam Proses Islamisasi di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah sebelumnya, maka penulis memfokuskan masalah untuk diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana proses Islamisasi di Desa Cempaka Mulia Barat

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Jakarta: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 63

Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur?

2. Apa saja problematika komunikasi masyarakat terhadap mualaf di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Proses Islamisasi di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Problematika komunikasi masyarakat dalam proses Islamisasi di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Wawasan ilmu tentang problematika komunikasi masyarakat dalam proses Islamisasi di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga Kabupaten Kotawaringin Timur.
2. Informasi yang bermanfaat bagi penulis, tokoh agama, masyarakat dan para pembaca sekalian.

3. Bahan bacaan di perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian lebih terarah dan jelas, maka penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Islamisasi merupakan proses pengislaman pada manusia yang belum masuk agama Islam dan penulis mencoba menggali kembali sejarah ketertarikan masyarakat terhadap agama Islam di Desa Cempaka Mulia Barat Kecamatan Cempaga.
2. Problematika masyarakat dalam proses Islamisasi ialah segala sesuatu masalah yang menjadi kendala atau suatu penghambat segala usaha atau upaya yang dilakukan oleh masyarakat, baik itu masalah dalam proses Islamisasi itu sendiri.
3. Komunikasi merupakan interaksi suatu kegiatan atau hubungan yang dilakukan oleh manusia dengan kelompok dan individu, pada masyarakat itu sendiri sehingga melahirkan sebuah tujuan yang sama.
4. Muallaf ialah orang baru masuk Islam, namun dalam pandangan

masyarakat pada umumnya. Muallaf merupakan orang yang belum memeluk agama Islam dan beralih keyakinan dalam artian mereka yang telah masuk Islam tanpa ada batasan waktu untuk dianggap sebagai seorang muallaf oleh para masyarakat.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini disajikan guna mempermudah penulis sehingga dibagi dalam enam bagian.

- Bab I Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

- Bab II Kerangka teoritis yang berisikan tinjauan teoritis dan kerangka pemikiran.

- Bab III Metode penelitian yang di dalamnya memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, dan terakhir analisis data.

- Bab IV Paparan data penelitian.

- Bab V Pembahasan.

- Bab VI Penutup yang berisikan simpulan dan saran-saran.